



Jurnal Miftahul Ulum

Pendidikan dan Ekonomi

Email : jnm.staimu@gmail.com / Publisher : IAI Miftahul Ulum

<https://journal.iaimutanjungpinang.ac.id/junamu>

Peran Keuangan Syariah Terhadap Etika dan Moralitas sebagai Solusi Pembangunan yang Berkah

Rezki Amalia Fathurrahman

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

e-mail: rezkiamalia56@gmail.com

Saiful Muchlis

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

e-mail: saiful.cahayaislam@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran keuangan syariah terhadap etika dan moralitas sebagai solusi dalam pembangunan ekonomi yang berkah. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka untuk menganalisis hubungan antara keuangan syariah, etika, dan moralitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika dan moralitas memiliki hubungan erat dengan keuangan syariah karena mengedepankan prinsip transparansi yang disertai dengan kebebasan yang bertanggung jawab. Hal ini mendukung kestabilan ekonomi secara berkelanjutan dan menekankan pentingnya manfaat ekonomi dan sosial yang etis. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam pengembangan keuangan syariah, seperti minimnya pengetahuan masyarakat dan kurangnya minat masyarakat untuk mempelajari sistem keuangan syariah sehingga untuk melakukan pengembangan tersebut ada beberapa tantangan seperti penerapan konsep lembaga keuangan syariah pada UMKM untuk pengentasan kemiskinan dan pendampingan pelatihan pada keuangan syariah yang memerlukan solusi dan penyelesaian. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur yang bermanfaat untuk memahami peran etika dan moralitas dalam mendukung keuangan syariah untuk pembangunan ekonomi yang berkah.

Kata kunci: Etika; Moralitas; Keuangan Syariah; Pembangunan Ekonomi Berkah.

Abstract

This study aims to determine the role of Islamic finance on ethics and morality as a solution in blessed economic development. The method used is qualitative with a literature study approach to analyse the relationship between Islamic finance, ethics and morality. The results showed that ethics and morality have a close relationship with Islamic finance because it prioritises the principle of transparency accompanied by responsible freedom. This supports sustainable economic stability and emphasises the importance of ethical economic and social benefits. However, there are several challenges in the development of Islamic finance, such as the lack of public knowledge and the lack of public interest in learning the Islamic financial system so that to carry out this development there are several challenges such as applying the concept of Islamic

financial institutions to MSMEs for poverty alleviation and training assistance in Islamic finance that require solutions and solutions. This research is expected to be a useful literature to understand the role of ethics and morality in supporting Islamic finance for blessed economic development.

Keywords: *Ethics; Morality; Islamic Finance; Blessed Economic Development*

PENDAHULUAN

Ketika mengelola suatu bank dalam perspektif syariah maka perlu memperhatikan dari sisi pengelolaan dengan menerapkan prinsip seperti taat pada hukum syariah, keadilan, kesetaraan, transparansi akuntabilitas sehingga berdampak positif karena efisiensi sebuah operasional bank (Aziz & Islam, 2024). Apalagi ditengah era teknologi yang semakin pesat mengharuskan manusia beradaptasi yang memerlukan kemampuan berpikir kritis dan inovasi terbaru yang dibantu dengan adanya teknologi *artificial intelligent* yang memudahkan manusia (Fathurrahman et al., 2024).

Teknologi *artificial intelligent* (AI) bisa diterapkan pada bank syariah karena dianggap mampu meningkatkan efisiensi saat terjadi proses transaksi yang lebih cepat, biaya operasional berkurang sehingga memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dan meningkatkan transparansi karena ketika terjadi masalah yang dihadapi nasabah maka AI yang mampu menjawab persoalan yang dihadapi nasabah tanpa harus pergi ke bank secara langsung (Raihan et al., 2024)

Mengingat literasi keuangan syariah masyarakat cukup rendah karena kurangnya minat dan pengetahuan masyarakat tentang keuangan syariah dan faktor usia

dianggap menjadi acuan mengetahui tingkat harapan dunia dimana rata-rata memiliki literasi keuangan berusia produktif dibawah usia 30 tahun yang mayoritas usia tersebut ada fase awal hidup mereka untuk mengatur keuangan mereka (Nasution & Soemitra, 2023) sehingga perlu dilakukan sosialisasi tentang keuangan syariah dan promosi untuk menarik calon nasabah untuk menabung (Sari & Afandy, 2024). Kemudian memberikan edukasi dan pelatihan tentang keuangan syariah yang dapat mengubah perilaku mereka dan berdampak positif bagi diri sendiri dan orang lain karena berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara untuk jangka panjang (Hidayah et al., 2024). Sejalan dengan data Otorita Jasa Keuangan tahun 2023 menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah baru mencapai 39,11% dan tingkat inklusi keuangan syariah sebesar 12,88 (FEB UGM, 2024).

Oleh karena itu, perlu adanya peran lembaga keuangan syariah terhadap etika dan moralitas agar mampu meningkatkan kepercayaan Masyarakat terhadap keuangan syariah sehingga berdampak terhadap pembangunan. Etika dan moralitas dikaitkan dengan keuangan syariah karena dapat membangun kepercayaan dan integritas terhadap keuangan syariah dan memberikan kemaslahatan kepada semua Masyarakat dan berkah

(Syuhada, 2023).

Untuk bisa membangun kepercayaan dan integritas terhadap keuangan syariah maka perlu adanya prinsip maqashid syariah dimana ada lima yang harus dijaga yaitu agama maksud seluruh aktivitas keuangan bebas dari unsur yang dilarang seperti riba, akal maksudnya mendorong adanya pendidikan seperti inovasi dan pengembangan pengetahuan, jiwa maksudnya mampu menciptakan kesejahteraan secara fisik dan psikis, harta maksudnya menjamin terlindungnya aset umat dan keturunan maksudnya menjaga keseimbangan dalam sebuah keluarga (Fattah, 2024).

Kemudian dari kelima yang jaga yang sangat ditekankan adalah menjaga harta karena menggunakan prinsip syariah yang bebas dari unsur riba sehingga akan memberikan keadilan dan mengurangi kesenjangan ekonomi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang membahas tentang peran keuangan terhadap etika dan moralitas seperti penelitian dari Risti Pratiwi dkk (2024) dengan judul Asimetri Informasi dalam Moderasi Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen dan Etika Kepemimpinan. Terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi mengemukakan bahwa jika moralitas seseorang kurang baik maka ada kecenderungan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan karena pengaruh dari kepribadian seseorang dan keinginan, sehingga perlu adanya etika agar tidak ada keinginan untuk melakukan kecurangan tersebut meskipun kenyataannya pada penelitian

ini dikatakan bahwa kesesuaian kompensasi moralitas dan etika kepemimpinan tidak berpengaruh karena adanya kecenderungan untuk melakukan kecurangan sehingga akan memperlemah dari sisi etika kepemimpinan dan moralitas.

Kemudian penelitian selanjutnya dari Satrio Novianto & Fauzatul Laily Nisa (2024) dengan judul Pengaruh Penerapan Prinsip- Prinsip Ekonomi Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Islam mengemukakan bahwa jika perbankan syariah menerapkan prinsip ekonomi syariah maka memiliki dampak untuk meningkatkan kinerja keuangan dan membangun kepercayaan serta loyalitas nasabah sehingga mampu mengelola operasional dan risiko dengan baik yang didukung dengan reputasi bank syariah dikancah internasional karena adanya manfaat sosial dan etis.

Penelitian ini etika dan moralitas menjadi faktor penentu dalam memberikan solusi dan berkontribusi untuk pengembangan ekonomi syariah sehingga peneliti mencoba menghubungkan antara etika dan moralitas dengan pembangunan yang bernilai berkah bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Diharapkan penelitian ini untuk penelitian selanjutnya terhadap pengembangan keuangan syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian studi pustaka adalah mengetahui proses peran keuangan syariah terhadap etika dan moralitas sebagai solusi yang pembangunan yang berkah bersumber

dari buku maupun jurnal. Prosedur penelitian mengumpulkan beberapa referensi sekitar 20 jurnal terkait dengan tema keuangan syariah, etika dan moralitas.

Teknik analisis memilah data yang dianggap relevan topik yang dibahas berkaitan dengan peran keuangan syariah, etika dan moralitas serta pembangunan yang bersumber dari beberapa jurnal kemudian menarik kesimpulan. Adapun alur langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut.

1. Melakukan kajian pustaka yang bersumber dari jurnal.
2. Mengumpulkan data kurang lebih sebanyak 20 jurnal yang berkaitan dengan keuangan syariah, etika, moral dan pembangunan ekonomi syariah.
3. Merangkum beberapa data lalu memilih yang dianggap penting.
4. Melakukan Analisis Secara Mendalam.
5. Menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Etika dan Moral Terhadap Keuangan Syariah

Menerapkan etika dan moral terhadap keuangan syariah dengan prinsip keadilan dan tanggung jawab secara mendalam dimana perlu adanya transparansi terhadap calon nasabah kunci keberhasilan yang di iringi dengan kebebasan yang bertanggung jawab (Maulida et al., 2024). Bertanggung jawaban yang dimaksud adalah bertanggung jawaban dengan Allah karena menerapkan prinsip maqashid syariah dengan memelihara agana, jiwa, akal, harta dan keturunan yang

berkelanjutan (Wiyawan et al., 2024). Karena konsep keuangan menurut lebih menekankan adanya nilai yang nyata dan memberikan manfaat dari sisi sosial dan ekonomi dengan mempertimbangkan aspek keadilan dan etis serta tetap memegang prinsip syariah seperti larangan adanya riba, gharar atau tidak jelas dan maysir atau unsur judi (Nafisah & Sujud, 2024; Setiawati et al., 2024).

Peran keuangan syariah dalam membangun perekonomian yang berkah

Keuangan syariah memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi yang dimana memberikan manfaat untuk menjaga stabilitas ekonomi yang dijaga dan menjadikan sebagai ekonomi yang berkelanjutan (Saputri et al., 2024). Sehingga untuk menjaga stabilitasi ekonomi maka diperlukan adanya membangun konsep kerangka dalam mengelola aset transaksi yang berkeadilan terhadap proses pembiayaan adil dan keuangan syariah untuk sosial seperti zakat, infaq dan sedekah melalui inovasi dan pengembangan sistem keuangan syariah demi mendorong pertumbuhan ekonomi secara nasional (Mardatillah et al., 2024). Membuat regulasi dan mensosialisasikan kepada masyarakat pentingnya keuangan syariah bagi perekonomian negara (Parwoni & Usmonjon, 2024).

Keuangan syariah selain memiliki peran untuk pengembangan perekonomian suatu negara juga berperan mendorong pengembangan berkelanjutan dan tanggung jawab yang dimana membimbing perilaku seseorang untuk menerapkan prinsip

keadilan dan transparansi yang berkelanjutan yang tidak berfokus hanya keuntungan semata tetapi juga berkontribusi pada tanggung jawab sosial terhadap fakir miskin dan kepentingan fasilitas umum seperti pendidikan dan kesehatan (Haerunnisa et al., 2023).

Tantangan dan Peluang Pengembangan Keuangan Syariah untuk Pembangunan Perekonomian yang Berkah

Keuangan syariah memiliki peluang sebagai pengembangan ekonomi syariah yang berkelanjutan dimana dari sisi aspek pengembangan ekonomi berkelanjutan perlu adanya aspek penting diperhatikan sebagai berikut (Mawarni et al., 2024).

1. Diversifikasi ekonomi atau pengelompokan ekonomi, maksudnya dalam mengembangkan perekonomian sangat perlu mengurangi ketergantungan pada satu sektor ekonomi saja seperti sumber daya alam yang digunakan untuk industri yang tidak memiliki sisi aspek keberlanjutan lalu digantikan atau diperlu dengan pengembangan ekonomi seperti teknologi, energi terbarukan dan pertanian.
2. Melakukan inovasi dan pengembangan teknologi hijau maksudnya memperbaiki keberlanjutan ekonomi seperti pengembangan tenaga surya dan tenaga yang dapat mengurangi emisi rumah kaca dan bahan bakar fosil.
3. Melakukan investasi infrastruktur keberlanjutan yang mendukung

pengembangan transportasi massal dan pengelolaan air bersih dengan energi terbarukan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara inklusif karena adanya peluang lapangan kerja baru dan kemampuan tahan terhadap perekonomian.

4. Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan keterampilan yang dimana seluruh masyarakat terlibat dalam pengembangan ekonomi demi tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
5. Pengelolaan sumberdaya yang berkelanjutan seperti perlindungan terhadap ekosistem, mengolah limbah yang baik dan benar serta meningkatkan penggunaan sumber energi terbarukan yang tidak hanya menjaga kelestarian alam tetapi juga di nikmati oleh generasi berikutnya.
6. Menyeimbangkan 3P yang terdiri dari profit atau keuntungan, people atau masyarakat dan planet (lingkungan) yang dimana antara ekonomi dan lingkungan saling mendukung dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.

Adapun contoh pengembangan keuangan syariah dalam menjawab tantangan sekaligus solusi misalnya peran lembaga keuangan mikro memiliki potensi untuk mengentaskan kemiskinan karena mendukung pertumbuhan usaha, kecil, mikro dan menengah (UMKM) dengan menggunakan prinsip syariah pada pembiayaan seperti mudharabah,

murabahah dan qardhul hasan yang mendukung pemberdayaan pelaku usaha dan mampu memperluas inklusi keuangan terhadap masyarakat kecil yang tidak tersentuh oleh perbankan konvensional (Ayunda et al., 2024).

Contoh lain untuk dapat mengembangkan keuangan syariah misalnya melakukan pendampingan pelatihan dalam mengembangkan aplikasi *marketplace* dan manajemen administrasi oleh prodi perbankan syariah di kota Palopo bahwa pendampingan pelatihan ini dianggap memiliki manfaat karena pelatih menyampaikan materinya secara interaktif terutama bagi operator sesuai kebutuhan peserta pelatihan dan sebagai dasar untuk pengembangan keuangan syariah secara berkelanjutan (Ikram S et al., 2024)

Meskipun pada kenyataan dalam pengembangan pembangunan yang berkelanjutan terhadap keuangan syariah memiliki tantangan yang harus dihadapi sebagai berikut (Novitasari & Angganita, 2024).

1. Minim pengetahuan tentang ekonomi syariah yang dimana secara tidak langsung tidak memiliki pengetahuan tentang keuangan syariah karena adanya ketidakpercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah bahkan disamakan dengan perbankan konvensional.
2. Kurang minat masyarakat yang muslim terhadap ekonomi syariah yang disebabkan karena rendah literasi terhadap keuangan syariah dan sebagian masyarakat belum siap mengadopsi sistem ekonomi

syariah yang disebabkan oleh nominasi sistem ekonomi kapitalis yang sudah memodifikasi ke sistem yang inovasi sehingga masyarakat lebih tertarik menggunakan sistem kapitalis dibanding ekonomi syariah

KESIMPULAN

Peran Keuangan Syariah Terhadap Etika dan Moralitas sebagai Solusi Pembangunan yang Berkah sangat penting dalam pengembangan ekonomi syariah yang berkelanjutan karena memperhatikan konsep etika dan moral terhadap lingkungan sekitarnya dan peran keuangan syariah dalam menjaga kestabilan ekonomi meskipun pada kenyataan beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam pengembangan pembangunan ekonomi yang berkah terhadap keuangan syariah seperti minim pengetahuan masyarakat tentang ekonomi syariah dan kurang minat masyarakat untuk mengetahui ekonomi syariah apalagi keuangan syariah.

Penulis mengakui penelitian ini masih ada kekurangan karena perlu mengetahui bagaimana peran keuangan syariah sebagai solusi untuk pembangunan sekaligus pengembangan ekonomi syariah yang berkelanjutan.

Diharapkan untuk pihak terkait yaitu pemerintah, lembaga swadaya masyarakat dan masyarakat bisa bekerjasama dalam pengembangan ekonomi syariah dan terkhusus pemerintah diharapkan bisa membuat strategi dan kebijakan cocok terhadap pengembangan ekonomi syariah

khususnya keuangan syariah sedangkan untuk peneliti diharapkan bisa melanjutkan penelitian ini.

REFERENSI

- Ayunda, A., Ramadhani, I. G., Fahlevy, R., & Hayati, F. (2024). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dalam Mendukung Ekonomi Kerakyatan dan Pengentasan Kemiskinan Umat. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 1043–1052.
- Aziz, M., & Islam, D. (2024). Optimalisasi pengelolaan badan usaha milik desa perspektif manajemen bisnis syariah. *I'thisom: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 153–169.
- Fathurrahman, R. A., Sahria, Muin, R., & Possumah, B. T. (2024). Membangun Paradigma Ekonomi Islam dalam Meningkatkan Literasi Ekonomi Islam di Era Society 5.0. *Adz Dzahab Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(1), 162–171.
- Fattah, A. (2024). Implementasi Maqashid Syariah dalam Ekosistem Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia: Analisis Pencapaian Kesejahteraan Sosial dan Ekonomi Keberlanjutan. *El-Iqtishady: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 194–208.
- FEB UGM. (2024). *Inklusi Keuangan Syariah Indonesia Masih Rendah*. <https://Feb.Ugm.Ac.Id>. <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/4847-inklusi-keuangan-syariah-indonesia-masih-rendah>
- Haerunnisa, H., Sugitanata, A., & Karimullah, S. S. (2023). Analisis Strukturalisme Terhadap Peran Katalisator Instrumen Keuangan Syariah dalam Mendorong Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial. *Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law*, 3(2), 124–134. <https://doi.org/10.30984/ajiel.v3i2.2853>
- Hidayah, N. R., Setiyowati, A., & Huda, F. (2024). Efektifitas Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Edukasi Akad-Akad Syariah oleh BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik di Desa Ngembah Gresik. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 2680–2690.
- Ikram S, M., Sunusi, A., Amal Mas, N., Gaffar, A. N., Purniawan, D., & Hasdi, W. (2024). Pendampingan Pelatihan Aplikasi Marketplace dan Aplikasi Manajemen Administrasi oleh Program Studi Perbankan Syariah di Kecamatan Sendana Kelurahan Kota Palopo. *J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(4), 2139–2154.
- Mardatillah, Dwi Ayu Parmitasari, R., & Wahyuddin Abdullah, M. (2024). Penerapan Prinsip dan Kepatuhan pada Pengelolaan Keuangan Syariah. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 284–295.
- Maulida, Novita, & Siti Femilivia Aisyah. (2024). Etika Bisnis Islam: Implementasi Prinsip Keadilan Dan Tanggung Jawab Dalam Ekonomi Syariah. *El-Iqthisadi Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Hukum Dan Syariah*, 6(1), 49–61. <https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.vi.46740>
- Mawarni, I., Pratama, M. F. A., Adekantari, S., & Irawan, F. (2024). Ekonomi Syariah sebagai Solusi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Kabupaten Sumbawa. *EKOMA : Jurnal*

- Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 890–896.
- Nafisah, J., & Sujud, F. A. S. (2024). Tinjauan Literatur Tentang Konsep Uang Dalam Sistem Keuangan Syariah Dan Analisis Implementasinya Dalam Praktik Keuangan. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 547–556. <https://www.ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/1688>
- Nasution, H. A., & Soemitra, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah pada UMKM di Kota Medan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3950–3967. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5984>
- Novianto, S., & Nisa, F. L. (2024). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Islam. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, 3(3), 1223–1235. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i3.252>
- Novitasari, evi fitria, & Angganita, nurul aulia herlina. (2024). Gorontalo Development Review Analisis Pembangunan Ekonomi Syariah Era Globalisasi Di Indonesia: Peluang & Tantangan Analysis of Sharia Economic Development in the Era of Globalization in Indonesia: Opportunities & Challenges. *Gorontalo Development Review (GOLDER)*, 7(2), 104–117.
- Parwoni, M., & Usmonjon, H. (2024). Islamic Finance and Its Impact On The Economy of Uzbekistan. *Innovative Developments and Research In*
- Education: International Scientific-Online Conference*, 242–245.
- Pratiwi, R., Mulyani, S. D., & Hamzah, N. (2024). Asimetri Informasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 19(1), 41–58.
- Raihan, M., Nasution, M. L. I., & Daulay, A. N. (2024). Analisis Dampak Perkembangan Teknologi AI Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Bank Syariah (Studi Kasus Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan Ringroad). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 7(2), 2049–2062. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1762>
- Saputri, P.L., Saphira, A. D., Solahuddin, R., Salsabila, H. K., & Labiba, L. T. (2024). A Conceptual Paper: Factors Affecting the Stability of Islamic Banking. *Proceedings of Femfest International Conference on Economics, Management, and Business Volume, 2*, 491– 496. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/FICCOMSS/article/view/11822%0Ahttps://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/FICCOMSS/article/download/11822/11330>
- Sari, D. I., & Afandy, J. (2024). Minat Menabung di Bank Syariah Ditinjau dari Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(3), 2428–2437.
- Setiawati, K., Baihaqi, S. A., Azahra, S. R., Apriliawati, V., & Fajrussalam, H. (2024). Inovasi Keuangan Islam: Peran Fintech dalam Perbankan

Syariah. *Jurnal Ilmu Hukum*, 1(2), 119–124.

<https://doi.org/XX..XXXXXX/syariah>

Syuhada, E. F. (2023). Pendekatan Maqasid Syariah dalam Meningkatkan Kepercayaan pada Sertifikasi Halal. *At-Tawazun : Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 21–28.

Wiyawan, D., Hendrawati, H., Burda, A., Merliyana, M., & Saefurahman, A. (2024). Shariah Bank Fundamental, Maqashid and Financial Sustainability: Unraveling the Dynamics. *Research of Islamic Economics*, 1(2), 58–71. <https://doi.org/10.58777/rie.v1i2.174>